



Strategi Penerapan Teknologi Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama

Nofi Qurniati ¹⁾; Yoli Andi Rozzi ²⁾; Siti Sundari ³⁾; Achmad Fikri Sallaby ⁴⁾; Khairien Eka Putri ⁵⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu
Email: 1nofi.qurniati@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [18 Agustus 2024]
Revised [24 September 2024]
Accepted [30 September 2024]

KEYWORDS

Teknologi Pembelajaran,
Pembelajaran Berbasis Web,
Minat Belajar, Pengabdian
Masyarakat.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan teknologi pembelajaran berbasis web. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Menengah Pertama melalui penerapan teknologi pembelajaran berbasis web di SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan, serta evaluasi kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis web serta praktik langsung penggunaan platform pembelajaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berbasis web mampu meningkatkan ketertarikan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Dengan demikian, penerapan teknologi pembelajaran berbasis web dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

ABSTRACT

The development of information technology provides significant opportunities to improve the quality of learning in schools. One of the uses of this technology is the implementation of web-based learning technology. This community service activity aims to increase the learning interest of junior high school students through the application of web-based learning technology at SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. The methods used in this activity include the preparation stage, the implementation of socialization and training, and the evaluation stage. The activity was carried out by providing students with an understanding of the use of web-based learning media and direct practice in using digital learning platforms. The results of the activity indicate that the use of web-based learning technology can increase students' interest and participation in the learning process. In addition, students become more active in accessing learning materials independently. Therefore, the implementation of web-based learning technology can be an effective strategy to improve students' learning interest at the junior high school level.

PENDAHULUAN

SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Sekolah ini memiliki jumlah siswa sekitar 193 orang dengan tenaga pengajar sebanyak 28 guru yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam era perkembangan teknologi informasi saat ini, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Namun dalam praktiknya, penggunaan teknologi pembelajaran di sekolah masih belum optimal. Banyak siswa yang masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional sehingga kurang memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar tambahan. Padahal teknologi pembelajaran berbasis web dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan fleksibel bagi siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi berbasis web menjadi salah satu inovasi yang mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan fleksibel. Di era digital saat ini, siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan generasi yang sudah akrab dengan teknologi, sehingga integrasi pembelajaran berbasis web menjadi relevan untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Namun, pada kenyataannya, minat belajar siswa masih menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta hasil belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pembelajaran berbasis web menawarkan berbagai keunggulan, seperti akses materi yang mudah, penggunaan multimedia interaktif, serta kesempatan belajar secara mandiri. Dengan adanya platform pembelajaran berbasis web, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, fitur-fitur seperti video, kuis interaktif, forum diskusi, dan simulasi dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun demikian, penerapan teknologi pembelajaran berbasis web tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Dibutuhkan strategi yang tepat agar teknologi tersebut benar-benar mampu meningkatkan minat belajar siswa. Faktor seperti kesiapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Tanpa perencanaan yang matang, penggunaan teknologi justru dapat menjadi kurang efektif atau bahkan menimbulkan hambatan dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang ada di SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan serta menyiapkan materi pelatihan yang akan diberikan kepada siswa.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada siswa mengenai penggunaan teknologi pembelajaran berbasis web. Materi yang diberikan meliputi pengenalan platform pembelajaran online, cara mengakses materi pembelajaran digital, serta praktik langsung penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam proses belajar.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, serta pengamatan terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1: Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama kegiatan. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran serta diperkenalkan dengan berbagai media pembelajaran berbasis web.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam sesi diskusi maupun saat melakukan praktik penggunaan media pembelajaran digital. Penggunaan teknologi pembelajaran berbasis web memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa karena materi dapat diakses secara interaktif melalui perangkat digital.

Selain itu, siswa juga menjadi lebih mudah dalam mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia di internet. Hal ini dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran di sekolah. Dengan demikian, penerapan teknologi pembelajaran berbasis web dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penggunaan media berbasis web seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan forum diskusi mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Fleksibilitas akses yang ditawarkan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

penerapan strategi pembelajaran berbasis web terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa jika didukung oleh perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemanfaatan teknologi. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi pembelajaran berbasis web dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan, siswa menjadi lebih memahami cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis web juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munir. (2019). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.